

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan menguasai bidang tertentu sesuai dengan keahliannya memang sangat diperlukan bagi beberapa perusahaan yang sedang berkembang saat ini. Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal tersebut ialah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik sesuai dengan bidangnya, bertanggung jawab dan berpengalaman. Serta mampu menjawab kebutuhan industri.

Pendidikan di Indonesia saat ini sangat memperhatikan proses pembentukan sumber daya manusia yang terampil, handal, dan menjanjikan. Diantaranya ialah dengan melatih dan mengasah para calon penerus bangsa untuk memilih keahlian dalam bidang tertentu. Misalnya, di perguruan tinggi yang memberikan keterampilan kepada para mahasiswa untuk mengasah potensi mereka di salah satu fokus bidang keahlian. Sehingga mempersiapkan lulusan yang mempunyai keterampilan dan siap terjun ke dunia kerja.

Namun pada kenyataannya kemajuan teknologi di dunia kerja seringkali jauh meninggalkan teknologi yang disediakan di kampus. Adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangannya menjadikan mahasiswa harus menggali dan mencari wawasan lain selain mengandalkan teori-teori yang diberikan dan diajarkan di kampus.

Dalam praktik di lapangan, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia menerapkan pembelajaran Praktik Kerja atau biasa disebut PK. Salah satunya ialah dengan tujuan mengembangkan penalaran tentang hubungan secara komprehensif antara pengetahuan bidang studi yang diperoleh dengan penerapan aktual di lapangan serta sebagai wahana aplikasi keterampilan terpadu dengan menerapkan, mengamati bahkan meneliti kesesuaian

teori dan aktual sebagai bekal untuk meningkatkan kualitas individu sehingga akan menumbuhkan kemampuan berpikir, kemampuan hubungan, dan kemampuan keterampilan.

Tujuan diadakannya Praktik Kerja ini adalah mempersiapkan kemampuan mahasiswa agar pada saatnya nanti dapat terjun ke dunia kerja dengan profesional, terampil, tidak kaget dalam artian mampu beradaptasi karena sudah mendapatkan pengalaman sebelumnya dalam Praktik Kerja.

Disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain kondisi mental, emosi, kreativitas, kecerdasan, minat, dan motivasi. Sedangkan, yang berasal dari luar siswa yaitu peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan pergaulan, informasi dunia kerja, dan pengalaman praktik kerja.

Pada dasarnya, Praktik Kerja ini sebagai wadah mahasiswa untuk berlatih dan mendapatkan pengalaman serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki, sebelum mereka lulus dan menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Peserta Praktik Kerja dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja sebagai calon tenaga kerja sehingga diharapkan dengan pengalaman Praktik Kerja dapat menambah wawasan mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Namun pada pelaksanaannya, masih ada permasalahan yang kerap terjadi, seperti misalnya ketidaksiapan mahasiswa untuk mengikuti Praktik Kerja itu sendiri, menjadikan pelaksanaan praktik industri ini kurang maksimal. Sehingga ketika akan menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, mereka masih belum dapat dikatakan siap dan belum memiliki kriteria Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan oleh dunia industri khususnya dalam bidang konsultan dan konstruksi bangunan. Kesiapan merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan

suatu pekerjaan, karena apabila seseorang sudah siap dalam melakukan suatu pekerjaan apapun, maka hasil yang didapat juga akan maksimal dan memuaskan.

Sutopo Rahayu (2007, hlm. 3) mengungkapkan bahwa penguasaan terhadap materi tanpa diimbangi dengan kemampuan praktik yang memadai akan sia-sia. Pengetahuan yang diperoleh di sekolah saja belum bagi siswa untuk bekal menuju dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kontribusi yang lebih jauh mengenai pelaksanaan Praktik Kerja (PK) dan kesiapan kerja, maka penelitian ini berjudul **“Kontribusi Praktik Kerja Terhadap Kesiapan Lulusan Program Studi Arsitektur Dalam Menghadapi Dunia Kerja.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan Praktik Kerja yang diikuti oleh lulusan Program Studi Arsitektur di FPTK UPI?
2. Apakah lulusan Program Studi Arsitektur FPTK UPI yang telah mengikuti Praktik Kerja telah siap menghadapi dunia kerja?
3. Seberapa besar kegiatan Praktik Kerja memberikan kontribusi terhadap kesiapan lulusan Program Studi Arsitektur untuk menghadapi dunia kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan hasil yang didapatkan lebih optimal, maka adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Praktik Kerja yang diikuti oleh lulusan Program Studi Arsitektur FPTK UPI.

2. Untuk mengetahui kesiapan lulusan Program Studi Arsitektur FPTK UPI dalam menghadapi dunia kerja. Khususnya dalam industri konsultan dan kontruksi bangunan.
3. Untuk mengetahui Seberapa besar kegiatan Praktik Kerja memberikan kontribusi terhadap kesiapan lulusan Program Studi Arsitektur FPTK UPI untuk menghadapi dunia kerja.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberi kontribusi berupa manfaat pada pihak-pihak yang terlibat. Kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti dapat menambah informasi, wawasan, dan referensi studi tentang kontribusi Praktik Kerja terhadap kesiapan lulusan Program Studi Arsitektur dalam menghadapi dunia kerja.
2. Bagi pihak program studi, penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan dengan pelaksanaan Praktik Kerja.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan kesiapan kerja dengan memanfaatkan pelaksanaan Praktik Kerja dengan sebaik-baiknya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dibutuhkan ruang lingkup yang membatasi penelitian ini, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan Praktik Kerja yang telah diikuti oleh lulusan Program Studi Arsitektur FPTK UPI.
2. Kesiapan kerja lulusan Program Studi Arsitektur FPTK UPI yang telah mengikuti Praktik Kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan penelitian yang akan diuraikan berdasarkan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari dua pokok bahasan, yaitu Kajian Teoritik dan Kajian Empirik. Pada bab ini dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, serta hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Teori yang dimaksud adalah teori mengenai ruang terbuka dan motivasi belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Isi dari metode penelitian ini terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data dan perhitungan statistika dalam pengolahan data. Setiap data hasil penelitian dilengkapi dengan pembahasan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan dan saran yang menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan pada BAB I. Simpulan dan saran merupakan hasil penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil temuan penelitian.